

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada karya penciptaan ini yang berjudul “Siklus Pertumbuhan Bunga Matahari *Cherry Rose* sebagai Motif Batik dalam Busana Kasual” ini penciptaannya melalui tahapan proses yang panjang serta konsep yang matang dalam persiapannya. Berawal dari membaca beberapa berita di sosial media, melihat website, e-jurnal dan buku terkait Bunga Matahari mulai dari jenis hingga siklus pertumbuhannya, batik, dan busana kasual. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat tema siklus pertumbuhan Bunga Matahari *Cherry Rose* sebagai motif batik dalam busana kasual. Karya-karya yang diciptakan ini bertujuan untuk memperkenalkan keindahan salah satu jenis Bunga Matahari serta memberi pemahaman dan mengenalkan keunikan bunga Matahari *Cherry Rose* kepada masyarakat. Sekaligus melestarikan warisan budaya dengan mewujudkan busana kasual menggunakan teknik batik dengan motif yang terinspirasi dari siklus pertumbuhan bunga Matahari *Cherry Rose*.

Pemilihan tema Bunga Matahari *Cherry Rose* ini karena memiliki potensi yang baik untuk dijadikan sebagai busana kasual. Bunga Matahari *Cherry Rose* merupakan salah satu jenis Bunga Matahari yang memiliki karakteristik warna yang sangat unik dibandingkan dengan warna Bunga Matahari jenis lainnya. Warna Bunga Matahari pada umumnya yakni berwarna kuning cerah, berbeda dengan jenis Bunga Matahari *Cherry Rose*, bunga ini memiliki warna gradasi yang indah yakni paduan antara warna ungu kemerahan dengan warna putih yang kekuning-kuningan. Warna-warna inilah yang akan diaplikasikan pada busananya untuk menggambarkan karakter dari Bunga Matahari *Cherry Rose* itu sendiri. Karakter Bunga Matahari *Cherry Rose* ini menghasilkan karya busana kasual dengan menggunakan teknik batik ini menjadi koleksi busana kasual yang berjumlah empat judul karya, yakni “Rosed”, “Cherryful”, “Helianty” dan “Feminine”. Keempat karya tersebut menggunakan bahan-bahan alami yakni berbahan katun primissima sebagai bahan utamanya, karena memiliki karakter bahan yang nyaman digunakan

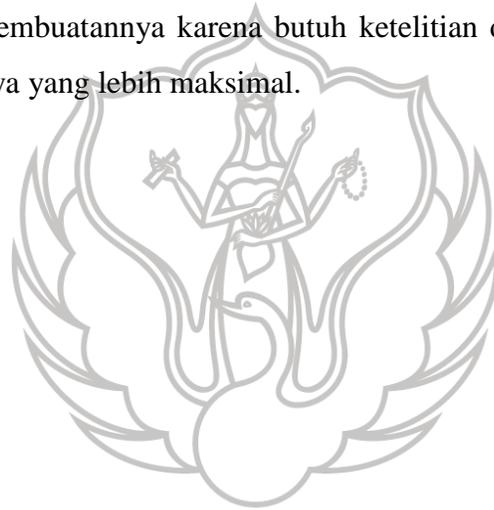
saat beraktivitas. Teknik yang digunakan menggunakan teknik jahit dan teknik batik. Mulai dari persiapan bahan, proses pembuatan busana, hingga tahap finishing seperti pemasangan kerah, kancing, dan kelim.

Pemilihan busana kasual ini dipilih karena busana kasual merupakan busana yang paling dicari-cari mulai dari remaja hingga orang dewasa. Busana dengan gaya yang feminin dan didominasi dengan warna-warna dan motif batik yang menggambarkan karakter Bunga Matahari *Cherry Rose*, dengan motif yang detail untuk menambah kesan feminin pada busananya. Proses pembuatan karya busana kasual dengan teknik batik tulis ini mengembangkan motif yang terinspirasi dari Bunga Matahari *Cherry Rose* yang dikembangkan atau proses stilisasi bentuk sedemikian rupa yang tidak meninggalkan bentuk utama dari bunga itu sendiri, hal ini untuk menambah nilai estetika pada batiknya. Karya yang telah dibuat ini selanjutnya akan dipamerkan untuk memenuhi Tugas Akhir penciptaan ini.

Pada penciptaan karya Tugas Akhir ini berhasil memvisualisasikan siklus pertumbuhan Bunga Matahari *Cherry Rose* sebagai motif batik dalam busana kasual. Karya ini berupa busana kasual dengan gaya feminin yang dihasilkan dalam penciptaan Tugas Akhir ini merupakan ekspresi dari penulis atas segala kegelisahan terhadap Bunga Matahari *Cherry Rose*, karena kurang dikenal oleh masyarakat luas. Kendala pada penciptaan karya-karya ini hanya pada saat pewarnaan karena harus menghasilkan gradasi yang tepat pada busananya, karena karena itu, harus dilakukan secara hati-hati. Maka dari itu hal ini sangat memerlukan ketelitian serta kesabaran pada saat proses pembuatannya.

B. Saran

Kendala dalam proses pembuatan karya Tugas Akhir yang berjudul “Siklus Pertumbuhan Bunga Matahari *Cherry Rose* sebagai Motif Batik dalam Busana Kasual” ini membutuhkan ketelitian dan kesabaran dalam pembuatan karya, agar dapat menghasilkan bentuk karya yang sesuai dengan konsep yang diinginkan. Kendala yang dialami dalam proses pembuatannya yakni saat tahap pencelupan bagian bawah rok karena pada bagian bawah rok ini harus menghasilkan efek warna gradasi yang tepat, tahap ini harus berhati-hati karena dapat mempengaruhi hasilnya. Selain itu butuh waktu yang cukup lama, ketelitian, dan kesabaran karena motif yang digambarkan kecil ke kain panjang sehingga harus berhati-hati saat proses mencanting. Saran dalam pembuatan karya ke depannya yakni lebih berhati-hati saat proses pembuatannya karena butuh ketelitian dan kesabaran agar dapat menghasilkan karya yang lebih maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Arumdani, Bonita Oktaviana Puspa. 2019. "Pusat Industri Kreatif di Kota Semarang. Tema: An Oasis for Creativity". Skripsi. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Department of Agriculture, Forestry, and Fisheries (DAFF). 2010. *Sunflower*. Pretoria: Directorate Plant Production.
- Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana SMK untuk Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Farida, Dwi Ghina dan Noer Rahmi Ardiarini. 2019. "Fenologi dan Karakterisasi Morfo-Agronomi Tanaman Bunga Matahari (*Helianthus annuus* L.) pada Kawasan Tropis". *Jurnal Produksi Tanaman* 7(5):791-800.
- Hendriyana, Husen. 2018. *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). 2014. *Kekinian Keanekaragaman Hayati*. Jakarta: LIPI Press, Anggota Ikapi.
- Suhersono, Hery. 2005. *Desain Bordir Motif Flora untuk Bagian Depan Busana*. Jakarta: PT Garamedia Pustaka Utama.
- Surajiyo. 2015. "Keindahan Seni dalam Perspektif Filsafat". *Jurnal Desain* 2(3): 117-202.
- Tjahjani, Indra. 2013. *Yuk, Mbatik Panduan Terampil Mbatik untuk Siswa*. Jakarta: Erlangga.
- Wardani, Laksmi Kusuma. 2003. "Evaluasi Ergonomi dalam Perancangan Desain". *Jurnal Demensi Interior* 1(1):61-73.

DAFTAR LAMAN

- Distan. 2019. BUDIDAYA BUNGA MATAHARI. Sumber: <https://distan.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/budidaya-bunga-matahari-22>. Diakses pada tanggal 22 Januari 2022.
- Hejo, Kuya. 2016. *Jenis-jenis Bunga Matahari Tercantik, Lengkap dengan Manfaat dan Fakta Uniknya*. Sumber: <https://kuyahejo.com/bunga-matahari/>. Diakses pada 15 Januari 2022
- Pipunpar. 2019. *Ergonomi*. Sumber: https://youtu.be/XDT9_KnUADE. (Diakses pada 22 Maret 2021).
- Wikipedia. 2022. Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Bunga_matahari. Diakses pada 12 Maret 2022.

